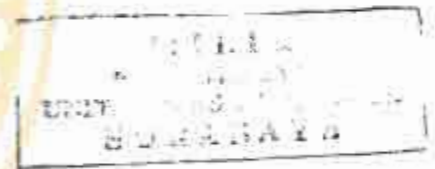


**PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL UNTUK
MENILAI KINERJA DAN IDENTIFIKASI PERBAIKAN
FUNGSI PEMBELIAN PADA PT. "X" DI SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

**PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL UNTUK
MENILAI KINERJA DAN IDENTIFIKASI PERBAIKAN
FUNGSI PEMBELIAN PADA PT "X" DI SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
AINI MASHUDAH
No. Pokok : 049615461

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH


DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. HARIATI GAFFAR

TANGGAL 25-01-2001

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. WIDI HIDAYAT, Msi. Ak.

TANGGAL 16-02-2001

ABSTRAKSI

Pada lingkungan usaha yang semakin kompetitif ini perusahaan yang dapat bertahan umumnya adalah perusahaan yang melaksanakan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Manajemen semakin menekankan perhatiannya pada evaluasi efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan dan membutuhkan informasi-informasi mengenai operasi internal organisasi dan mencari rekomendasi yang dapat membantu mereka untuk *me-manage* dan mengoperasikan perusahaan lebih efisien dan efektif. Audit operasional merupakan alat bantu manajemen untuk mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi perbaikan atas semua fungsi dalam perusahaan termasuk fungsi pembelian.

Audit operasional merupakan pemeriksaan atau *review* atas kinerja aktifitas organisasi (atau unit kerja). Pelaksanaan audit operasional meliputi tahap perencanaan, tahap program audit, *field work*, dan pengembangan temuan kekurangan dan pemberian rekomendasi untuk menilai kinerja dan identifikasi kesempatan untuk perbaikan dan pemberian rekomendasi yang berguna bagi peningkatan serta perbaikan pada pihak manajemen.

Skripsi ini membahas tentang penerapan audit operasional untuk menilai kinerja dan identifikasi perbaikan fungsi pembelian pada PT "X" di Surabaya. Ruang lingkup penerapan audit operasional pada penelitian ini adalah meliputi organisasi, prosedur pembelian, personel dan pelaksanaan *job description*.

Kesimpulan yang diperoleh selama penelitian adalah audit operasional yang diterapkan untuk menilai kinerja dan identifikasi perbaikan fungsi pembelian PT "X" menunjukkan bahwa terdapat kelemahan-kelemahan yang merupakan pendorong ketidakefisienan dan ketidakefektifan yang memerlukan perbaikan yaitu :

1. Pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tidak memadai. Fungsi pembelian merangkap fungsi gudang atau penyimpanan persediaan dan melakukan pencatatan harga pokok persediaan dalam Kartu Persediaan. Hal ini merupakan ketidakefisienan.
2. Fungsi pembelian hanya menyerahkan Formulir Penerimaan Material kepada fungsi akuntansi sebagai dasar pencatatan utang dan persediaan dalam jurnal pembelian. Sedangkan dokumen pendukung disimpan dan diberikan oleh fungsi pembelian kepada fungsi akuntansi pada saat pembayaran tagihan atau faktur jatuh tempo. Kelemahan tersebut merupakan ketidakefisienan.
3. Adanya Formulir Permintaan Material dari pihak pemakai dengan spesifikasi barang yang kurang jelas/lengkap. Kelemahan tersebut merupakan pendorong ketidakefektifan karena tujuan pembelian agar diperoleh barang sesuai permintaan pemakai dan tepat waktu dapat tidak tercapai.
4. Staf Pelaksana Pengadaan barang diatas lima belas juta rupiah yang merupakan karyawan dibawah pengawasan Kepala Sub bagian Material dan

Gudang tidak berada didalam satu ruangan dengan Kepala Sub bagian Material dan Gudang. Kelemahan tersebut merupakan pendorong ketidakefektifan dan ketidakefisienan. Kelemahan-kelemahan tersebut memerlukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasi.

